

Penerapan Metode Drill pada Bilangan Operasi Hitung Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 di MI Munada Sungai Nibung**Mustamiah^{1*}, Hanif Amrullah ZA¹, Nurul Aisyah¹**¹*Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia***Corresponding Author:** ✉ mustamiah@gmail.com***ABSTRACT**

This study aims to ascertain the application of the drill method in mathematics education, specifically concerning arithmetic operations for second-grade students at MI Munada Sungai Nibung. Observations indicate persistent challenges in mathematics learning, notably the subpar academic outcomes attained by students. A contributing factor is the insufficient innovation from educators in devising engaging and effective teaching methodologies. The research employs a qualitative descriptive approach, utilising observation, interviews, and documentation for data collection. The findings demonstrate that the implementation of the drill method significantly enhances students' speed and accuracy in solving mathematical problems. The procedural steps integral to the drill method—such as establishing associations, clarifying objectives, motivating students, facilitating repeated practice, applying concepts, conducting evaluations, and implementing follow-ups—effectively support students in mastering arithmetic operations. Furthermore, a conducive learning environment and the incorporation of teaching aids bolster student engagement and confidence. In conclusion, the drill method can effectively enhance students' comprehension and academic performance in mathematics in a manner that is both enjoyable and productive. This study contributes by outlining a more systematic and engaging drill method tailored for elementary school students. The outcomes provide practical guidance for educators aiming to implement the drill method to improve learning results while fostering student motivation and self-assurance.

Keywords: *Application of Drill Method, Mathematical Arithmetic Operations, Learning Outcomes*

ARTICLE INFO*Article history:*

Received

November 30,
2024

Revised

March 04, 2025

Accepted

March 18, 2025

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses esensial yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan dan integrasi dalam perkembangan individu serta masyarakat, dengan fokus pada pembentukan karakter, kompetensi, dan kontribusi sosial (Tan & Ng, 2022). Fokus utama pendidikan dibandingkan pengajaran adalah pembentukan karakter, kesadaran, dan kepribadian individu atau masyarakat, selain sekadar mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Melalui proses ini, sebuah bangsa dapat mewariskan nilai-nilai agama, budaya, pemikiran, serta kemampuan kepada generasi mendatang, sehingga mereka dapat

mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan yang lebih cerah (Mustofa & Rukiyati, 2020).

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dilihat bahwa pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa di masa depan. Melalui pendidikan formal, seperti sekolah, nilai-nilai moral dan etika dapat ditanamkan sejak dini, membentuk individu yang berakhlak mulia dan berintegritas tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa pendidikan formal berperan penting dalam membentuk kesadaran bela negara di kalangan generasi muda Indonesia.

Seperti diketahui bahwa salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di jenjang Sekolah Dasar adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran esensial yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini menjadi fondasi utama bagi penguasaan ilmu pengetahuan lainnya karena konsep dan keterampilan matematika memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Putri, 2020). Pemahaman terhadap matematika juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah, yang menjadi bekal dalam menghadapi tantangan di berbagai bidang (Siregar & Hutapea, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka perlu perhatian khusus dalam pengajaran matematika agar siswa mampu menguasai matapelajaran matematika dengan baik.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pembelajaran matematika, yaitu rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, motivasi belajar siswa terhadap matematika juga masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Asrial et al., 2021). Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Guru cenderung mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa memanfaatkan media pendukung lain yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Akibatnya, partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tidak optimal, yang berpengaruh pada hasil belajar mereka (Kusuma & Putri, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, salah satu isu utama dalam pembelajaran matematika adalah penerapan metode pengajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dan pembaruan dalam metode pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Guru memiliki peran penting dalam memilih serta menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Peran guru sebagai pendidik mencakup tugas untuk menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi kepada peserta didik. Sebagai pembimbing, guru berperan dalam melatih keterampilan peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mempersiapkan masa depan mereka. Dimensi kemanusiaan juga menjadi bagian integral dari

tugas guru (Hargreaves, 2019). Guru tidak hanya berfungsi dalam ruang lingkup sekolah, tetapi juga harus aktif terlibat dalam kehidupan bermasyarakat melalui interaksi sosial yang konstruktif. Dengan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, guru membantu peserta didik memahami pentingnya hubungan sosial dan kontribusi positif di lingkungan mereka. Oleh karena itu, peran guru melampaui batasan ruang kelas, menjadi jembatan penghubung antara dunia pendidikan formal dan kehidupan bermasyarakat (Zeichner, 2018).

Penerapan metode yang tepat dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Yusuf & Rahmawati, 2022). Dalam proses belajar tersebut guru hanya dapat mengajar dengan cara yang tepat, efisien dan efektif. Ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika, misalnya metode konvensional, metode tanya jawab, metode ekspositori, metode resitasi, metode drill dan sebagainya (Sinaga et al., 2023). Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan demi terciptanya pembelajaran yang efektif.

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2016), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2017), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi berupa tes yang dapat menghasilkan skor.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pemilihan metode yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sabitafh dan Bachtiar, penggunaan metode pembelajaran aktif seperti kolaborasi gambar, pembelajaran terpandu di rumah, dan pembelajaran berbasis teks dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan nilai tes yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional (Sabitafh & Bachtiar, 2025). Secara singkat metode-metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah : metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (*role-playing*), metode problem solving, metode sistem regu (*team teaching*), metode latihan (*drill*), metode karyawisata (*field-trip*), metode resource person (manusia sumber), metode survei masyarakat, metode simulasi (Hamid, 2019).

Metode drill adalah pendekatan pengajaran yang efektif untuk membentuk kebiasaan tertentu melalui latihan yang berulang. Latihan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan siswa dengan memberi mereka kesempatan untuk mengulang suatu tugas atau konsep secara terus-menerus,

sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang tersebut (Sulasmono, 2019). Latihan terstruktur memungkinkan siswa untuk memperoleh kecakapan lebih tinggi dan memahami materi secara lebih mendalam, yang akhirnya memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Suryana, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pengajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hasil pembelajaran. Metode pengajaran yang efektif akan mempengaruhi pencapaian belajar siswa secara positif. Hasil belajar, menurut beberapa ahli, merujuk pada perubahan dalam perilaku atau tindakan individu sebagai akibat dari proses pembelajaran. Ketika seseorang mengalami proses belajar, perubahan tersebut mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam konteks tertentu.

Penelitian ini didukung oleh beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Misalnya, penelitian oleh Dewi Apriani dkk. berjudul "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 001 Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu" menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V. Dalam penelitian tersebut, terjadi peningkatan rata-rata nilai ulangan harian dari 60 menjadi 72 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 55% menjadi 90% antara siklus I dan siklus II (Apriani et al., 2019). Selain itu, penelitian oleh I Wayan Sudanta berjudul "Penerapan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" juga menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Dalam penelitian ini, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 63 pada siklus I menjadi 71 pada siklus II, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 66% menjadi 88% (Sudanta, 2023).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran matematika guna mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas II di MI Munada Sungai Nibung, diketahui bahwa guru lebih sering menggunakan metode konvensional dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Metode ini dianggap efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Namun, kenyataannya, hasil belajar siswa masih banyak yang rendah. Setelah guru mulai menerapkan metode drill, hasil belajar siswa mulai meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, permasalahannya adalah guru-guru di MI Munada Sungai Nibung masih banyak yang belum menerapkan metode drill secara maksimal. Selain itu, pemberian latihan belum dilakukan

secara berulang; cenderung guru hanya memberikan latihan sekali dan tidak mengulanginya lagi karena dianggap siswa sudah mengerti.

Kurangnya pemberian latihan yang dilakukan secara teratur menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode konvensional dan tanya jawab oleh guru, yang membuat siswa merasa jenuh, kurang termotivasi, dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan ini terjadi karena kebiasaan guru yang hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan tanpa melibatkan siswa secara aktif, sehingga banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika, terungkap bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode drill. Metode ini dianggap sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, di mana kurangnya latihan soal yang diberikan oleh guru menjadi salah satu kendala. Dengan penerapan metode drill, diharapkan tidak hanya siswa yang berprestasi tinggi yang dapat memahami materi, tetapi juga siswa dengan kemampuan lebih rendah dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Drill Pada Bilangan Operasi Hitung Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Munada Sungai Nibung".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika di kelas II. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas II, dan siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, sementara wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas II, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode drill serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa melalui nilai yang tercatat dalam laporan akademik dan hasil ujian. Dalam memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang dikumpulkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan. Pada tahap reduksi data, data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disaring dan dipilih untuk fokus pada masalah penelitian. Selanjutnya, data yang relevan dipresentasikan dalam bentuk narasi atau tabel

untuk memudahkan analisis pada tahap display data. Pada tahap terakhir, verifikasi atau kesimpulan dilakukan untuk menguji kebenaran temuan-temuan yang ada dan menarik kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika yang terjadi dalam pembelajaran matematika dengan metode drill, serta bagaimana metode tersebut memengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Creswell, pendekatan induktif dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menghasilkan teori yang muncul dari data lapangan secara alami (Creswell, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memaparkan hasil penelitian ini, perlu diberikan pemahaman tentang latar belakang dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian dengan judul *Penerapan Metode Drill pada Bilangan Operasi Hitung Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Munada Sungai Nibung* bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam materi bilangan operasi hitung matematika. Metode drill, yang dikenal sebagai metode pembelajaran yang melibatkan latihan berulang-ulang, diharapkan dapat membantu siswa menguasai konsep-konsep dasar matematika dengan lebih baik.

Penerapan metode ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika yang melibatkan operasi hitung, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode drill dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas II MI Munada Sungai Nibung.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam materi matematika. Selanjutnya, berikut ini adalah hasil penelitian terkait penerapan metode drill pada pembelajaran matematika di kelas II tersebut.

Penerapan Metode Drill Pada Bilangan Operasi Hitung Matematika pada Siswa Kelas II di MI Munada Sungai Nibung

MIS Munada Sungai Nibung merupakan Pendidikan formal, yang bersifat umum dan berada di bawah naungan Kementerian Agama secara kondusif baik secara kelembagaan maupun individual langsung di bawah pengawasan Dinas Pendidikan. Adapun MIS Munada berlokasi di Jl. Mahabang Tugu Putih Sungai Nibung Tulang Bawang. Hasil wawancara dengan kepala MI Munada Sungai Nibung memberikan beberapa gambaran penting tentang perkembangan sekolah dan sistem yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan:

Kepala sekolah menyatakan bahwa MI Munada Sungai Nibung mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir,

dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Penekanan pada pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi bagian penting dari upaya ini, yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. MI Munada Sungai Nibung berusaha memastikan bahwa seluruh guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing. Proses seleksi dan pelatihan guru mengikuti standar pendidikan yang berlaku, dan latar belakang pendidikan guru sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memiliki tenaga pengajar yang berkualitas, dan kepala sekolah juga menekankan pentingnya pengembangan profesional bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala dengan melibatkan berbagai metode, seperti observasi langsung, survei terhadap siswa, dan umpan balik dari rekan sejawat. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek penting seperti kemampuan guru dalam menyampaikan materi, interaksi dengan siswa, dan penggunaan metode pembelajaran inovatif. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, dengan melakukan penilaian yang holistik terhadap kinerja guru. Evaluasi di MI Munada Sungai Nibung dilakukan tidak hanya terhadap kinerja guru, tetapi juga terhadap siswa dan program yang dijalankan oleh sekolah. Sistem evaluasi terhadap siswa meliputi ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, dengan penekanan pada pemahaman dan perkembangan siswa. Selain itu, evaluasi berbasis proyek digunakan untuk mengukur keterampilan praktis siswa. Untuk meningkatkan kemampuan guru, sekolah menyediakan pelatihan rutin yang berfokus pada pengembangan profesional, termasuk pelatihan tentang metodologi pengajaran terbaru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang efektif.

MI Munada Sungai Nibung menunjukkan komitmen kuat dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui peningkatan fasilitas, pengajaran, dan teknologi. Fokus pada teknologi pendidikan adalah langkah penting untuk meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran. Sistem evaluasi yang melibatkan berbagai aspek dan metode menunjukkan bahwa sekolah berusaha untuk melakukan penilaian yang objektif dan komprehensif terhadap kinerja guru dan perkembangan siswa. Dengan memberikan pelatihan berkelanjutan, sekolah berupaya untuk memastikan guru selalu memiliki kemampuan dan pengetahuan terbaru dalam metodologi pengajaran dan manajemen kelas, yang dapat berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Meskipun sudah ada upaya serius untuk memastikan kualitas guru dan siswa, keberhasilan penerapan strategi-strategi ini tentu bergantung pada konsistensi dalam pelaksanaan dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Secara keseluruhan, MI Munada Sungai Nibung memiliki pendekatan yang terstruktur dan proaktif

dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi fasilitas, kompetensi guru, maupun metode pembelajaran.

Adapun salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di MI Munada Sungai Nibung pada pembelajaran matematika yaitu metode drill. Penerapan metode drill pada pembelajaran matematika di kelas II sangat efektif. Guru menggunakan metode ini untuk mengulang dan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Drill dilakukan dengan cara memberikan latihan soal berulang-ulang, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa diajak untuk mempraktikkan soal-soal yang sudah dipelajari dengan tujuan meningkatkan kecepatan dan ketepatan mereka dalam menghitung. Metode drill ini juga membantu mereka untuk lebih fokus dan percaya diri dalam mengerjakan soal-soal matematika. Guru biasanya melakukan drill setiap akhir sesi pembelajaran untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Selain itu, guru memberikan variasi soal untuk menjaga agar siswa tidak merasa bosan dan tetap tertarik dalam belajar.

Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan dari metode drill, yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui latihan berulang. Adapun materi yang dipilih oleh guru yaitu bilangan operasi hitung pada mata pelajaran matematika. Dalam pelaksanaan drill, guru memberikan latihan atau soal yang berulang untuk dikerjakan oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Misalnya, latihan berhitung, atau soal pilihan ganda yang harus dijawab dengan cepat dan tepat. Selama kegiatan drill, siswa terlihat sangat aktif karena mereka diminta untuk segera menjawab soal atau mengerjakan tugas dalam waktu yang terbatas. Hal ini membantu meningkatkan konsentrasi dan memperkuat pemahaman mereka.

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung telah menerapkan metode drill pada pembelajaran matematika. Adapun untuk lebih jelasnya berikut adalah Langkah-langkah penerapan metode drill di MI Munada Sungai Nibung yaitu sebagai berikut:

1. Asosiasi

Dalam metode drill, tahap asosiasi berperan penting dalam menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Pada tahap ini, guru membantu siswa mengaitkan konsep baru dengan informasi atau pengalaman sebelumnya, sehingga memudahkan pemahaman dan penerapan materi yang sedang dipelajari.

Tahap asosiasi bertujuan untuk memperkuat hubungan antara informasi baru dan pengetahuan yang sudah ada dalam memori siswa. Dengan mengaitkan materi baru dengan konsep yang telah dipahami sebelumnya, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi tersebut. Menurut Fransiska et al., (2019), metode drill melibatkan kegiatan berulang yang bertujuan untuk memperkuat asosiasi atau menyempurnakan keterampilan agar menjadi permanen.

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung menggunakan pendekatan yang sederhana dan kontekstual agar siswa bisa mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, saat mengajarkan operasi penjumlahan dan pengurangan, guru menggunakan contoh yang dekat dengan mereka, seperti jumlah barang atau uang jajan. Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung juga sering menggunakan alat peraga, seperti benda-benda konkret atau gambar, agar mereka bisa lebih mudah memahami konsep tersebut. Siswa kelas II juga mengungkapkan guru sering menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami, kadang pakai gambar atau alat bantu seperti papan tulis. Kalau siswa masih bingung, siswa bisa bertanya dan guru menjelaskannya lagi.

Tahap asosiasi dalam metode drill memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Dengan mengaitkan konsep baru dengan pengalaman atau informasi sebelumnya, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang sedang dipelajari. Guru di MI Munada Sungai Nibung menerapkan pendekatan yang sederhana dan kontekstual, mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti penggunaan contoh penjumlahan dan pengurangan yang relevan. Penggunaan alat peraga, seperti gambar dan benda konkret, juga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika. Hal ini tercermin dalam wawancara dengan siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika menggunakan alat bantu dan dapat bertanya jika merasa bingung, yang menunjukkan keberhasilan tahap asosiasi dalam memperkuat pemahaman siswa. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 1. Guru Mengasosiasi Materi



2. Menyampaikan Tujuan

Dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika, langkah kedua yang krusial adalah menyampaikan tujuan pembelajaran. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memahami dengan jelas apa yang diharapkan dari mereka setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang jelas membantu siswa fokus pada kompetensi yang harus dicapai, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizkan et al., (2024) menyampaikan tujuan pembelajaran secara eksplisit dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Dalam penelitian tersebut, peneliti menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Suryadi juga menekankan pentingnya penyampaian tujuan pembelajaran dalam metode drill. Suryadi (2019) menjelaskan bahwa tujuan metode drill adalah agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap dan untuk memperoleh pengetahuan, setelah itu siswa akan terlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika dan mudah menghafalkan seperti perkalian dan membentuk kebiasaan dalam mengerjakan soal akan cepat dan tepat.

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru selalu memulainya dengan memberikan penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung menjelaskan apa yang akan dipelajari dan mengapa itu penting untuk mereka. Biasanya, guru menggunakan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan mereka agar tujuan pembelajaran lebih relevan. Selain itu, guru sering menuliskan tujuan tersebut di papan tulis agar siswa bisa melihatnya dan mengingatkannya sepanjang pelajaran.

Dalam konteks MI Munada Sungai Nibung, khususnya pada pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung di kelas II, guru telah menerapkan langkah pertama metode drill dengan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis dan membacakannya kepada siswa, sehingga siswa memahami dengan baik kompetensi yang harus dicapai. Dengan demikian, langkah pertama dalam metode drill, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, telah diterapkan dengan baik di MI Munada Sungai Nibung, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi bilangan operasi hitung. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 2. Guru Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi



3. Memotivasi Siswa

Adapun dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika, langkah ketiga adalah memotivasi siswa. Motivasi berperan sebagai pendorong utama bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan.

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Menurut Rahman (2022) motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa, karena dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Dalam konteks metode drill, motivasi yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan konsisten dalam melakukan latihan berulang. Penelitian oleh Suryadi (2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional cenderung lebih monoton, dengan guru memiliki peran yang lebih dominan, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, motivasi yang kuat menjadi fondasi bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam latihan berulang yang merupakan inti dari metode drill, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam matematika.

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung dalam memotivasi siswa kelas II, guru berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif. Misalnya, guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, alat peraga, dan permainan edukatif. Guru juga sering memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang aktif atau berhasil mengerjakan soal dengan baik. Selain itu, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka agar mereka merasa lebih tertarik dan memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung pada siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung, guru telah menerapkan langkah pertama metode drill dengan fokus pada motivasi siswa. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang menarik dan relevan, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi dan umpan balik positif kepada siswa yang aktif berpartisipasi, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus belajar. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap materi bilangan operasi hitung.

4. Melakukan Latihan

Metode drill dalam pembelajaran matematika melibatkan latihan berulang yang dilakukan secara bertahap, dimulai dari materi yang sederhana menuju materi yang lebih kompleks. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penguasaan keterampilan secara bertahap. Pada tahap ini, siswa diberikan latihan yang dimulai dengan konsep-konsep dasar yang sederhana. Setelah siswa menguasai materi dasar, latihan berlanjut ke tingkat yang lebih kompleks. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip bahwa pembelajaran harus dilakukan secara bertahap, mulai dari pemahaman ide dan konsep yang sederhana hingga ke jenjang yang lebih kompleks (Supriyono & Hidayati, 2020).

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung dalam melakukan latihan matematika, pertama-tama guru menjelaskan konsep dasar materi kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami, seperti menggunakan gambar atau benda konkret. Setelah itu, guru memberikan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dijelaskan. Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung juga membagi siswa ke dalam kelompok kecil agar mereka bisa saling membantu. Selain itu, guru menggunakan media seperti kartu angka atau papan tulis interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Sesi latihan ini diakhiri dengan evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa, dan jika ada yang kesulitan, guru memberikan bimbingan lebih lanjut.

Penerapan metode drill secara bertahap dalam pembelajaran matematika di MI Munada Sungai Nibung menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam operasi hitung bilangan. Latihan yang dimulai dari konsep dasar dan meningkat ke tingkat yang lebih kompleks membantu siswa membangun fondasi yang kuat dalam matematika. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menguasai materi secara bertahap, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving yang penting dalam pembelajaran matematika. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 3. Guru Memberikan contoh latihan



5. Aplikasi

Metode drill adalah teknik pembelajaran yang melibatkan latihan berulang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam suatu materi tertentu. Tahap selanjutnya dalam metode drill adalah aplikasi, di mana siswa menerapkan pengetahuan yang telah dipahami melalui latihan yang disiapkan oleh guru. Latihan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam materi yang dipelajari. Latihan berulang membantu siswa mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Menurut penelitian oleh Fahrurrozi dkk., metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa karena memberikan latihan yang berulang untuk memperoleh keterampilan tertentu (Fahrurrozi et al., 2022).

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif agar siswa dapat mengerti dengan mudah. Biasanya, guru mulai dengan contoh-contoh sederhana yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung jumlah buah, uang, atau jumlah anggota keluarga. Kemudian, guru memperkenalkan operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara bertahap dengan menggunakan gambar atau alat peraga yang menarik. Siswa kelas II MI Munada Sungai Nibung Matematika menyatakan pembelajaran yang diberikan guru sangat seru. Kadang kalau ada soal yang susah, siswa bingung, tapi guru selalu membantu supaya siswa bisa mengerti. Kalau sudah bisa jawab soal, rasanya senang sekali.

Dalam pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung pada siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung, guru menerapkan metode drill dengan memberikan latihan soal secara berulang. Observasi menunjukkan

bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung. Namun, beberapa siswa mengalami kejenuhan akibat latihan yang berulang. Untuk mengatasi hal ini, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan variasi dalam latihan untuk menjaga semangat siswa. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4. Siswa Mengerjakan Latihan Soal



6. Evaluasi

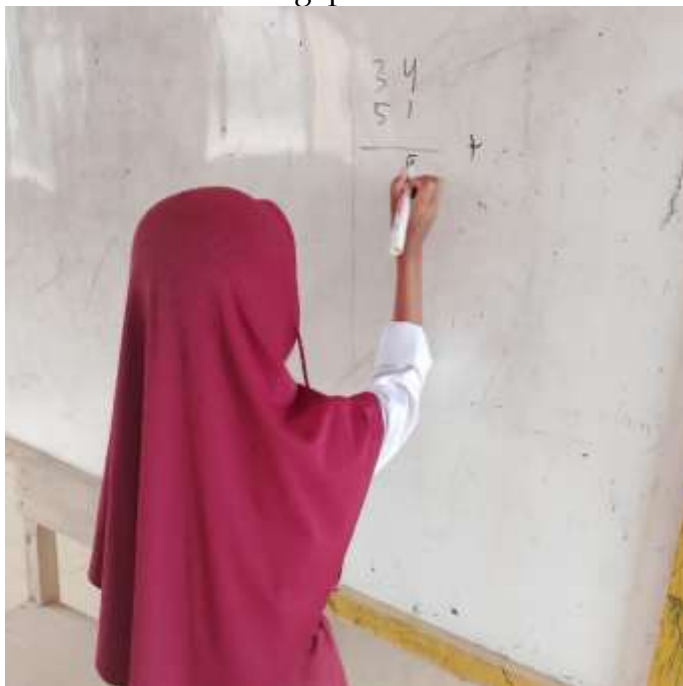
Metode drill merupakan teknik pembelajaran yang menekankan latihan berulang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam suatu materi tertentu. Tahap evaluasi dalam metode drill bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan melalui latihan intensif. Evaluasi ini penting untuk mengetahui efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah siswa melakukan latihan berulang, guru memberikan latihan soal yang relevan dengan materi yang telah diajarkan. Latihan ini dirancang untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari (Rahmawati, 2018). Guru menganalisis hasil evaluasi untuk menentukan tingkat penguasaan materi oleh siswa. Analisis ini meliputi penilaian terhadap ketuntasan belajar, daya serap, dan rata-rata nilai kelas (Suryadi, 2019).

Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung dalam melakukan evaluasi pembelajaran matematika, guru menggunakan berbagai metode untuk menilai pemahaman siswa. Guru mengadakan evaluasi tertulis di akhir setiap topik yang diajarkan, seperti soal penjumlahan, pengurangan, dan bentuk geometri. Selain itu, guru juga menggunakan metode observasi, di mana guru mengamati keterlibatan dan respon siswa saat pelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa bahwa setelah guru menjelaskan, siswa merasa lebih mengerti. Biasanya, guru memberi

contoh dulu, terus siswa coba mengerjakan soal sendiri. Kalau ada yang sulit, siswa bertanya guru atau teman, dan siswa bisa menjawab dengan lebih mudah.

Adapun dalam pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung pada siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung, guru menerapkan metode drill dengan langkah-langkah evaluasi sebagai berikut: Guru memberikan latihan soal yang berfokus pada operasi hitung bilangan, seperti penjumlahan dan pengurangan. Soal-soal disusun sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi yang telah diajarkan. Guru menganalisis hasil latihan untuk menilai tingkat penguasaan siswa terhadap operasi hitung bilangan. Ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan, namun beberapa siswa masih memerlukan bantuan tambahan. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 5. Siswa Mengaplikasikan Materi Berulang



7. Tindak Lanjut

Dalam konteks pembelajaran matematika, khususnya materi bilangan dan operasi hitung pada siswa kelas II, tahap tindak lanjut dalam metode drill memiliki peran yang sangat penting. Setelah siswa memperoleh keterampilan dasar melalui latihan berulang, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas dan beragam (Ulfa & Havid, 2023). Adapun Langkah-langkah tindak lanjut diantaranya memberikan tugas yang menantang dan beragam, seperti soal cerita atau masalah kontekstual, untuk mendorong siswa menerapkan keterampilan dalam situasi yang berbeda. Atau mengadakan diskusi kelompok untuk membahas solusi dari masalah yang

diberikan, sehingga siswa dapat belajar dari perspektif teman sekelas mereka dan meningkatkan pemahaman mereka (Amir & Si, 2018).

Setelah melakukan evaluasi, Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung pertama-tama menganalisis hasilnya untuk melihat bagian mana yang perlu diperbaiki. Untuk siswa yang kesulitan, guru memberikan bimbingan tambahan secara individu atau kelompok kecil. Guru kelas II MI Munada Sungai Nibung mengulang materi yang belum dipahami, memberikan latihan-latihan tambahan, dan menjelaskan dengan cara yang berbeda agar mereka lebih memahami. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang kesalahan mereka, agar mereka bisa memperbaikinya sebelum materi selanjutnya diajarkan. Guru juga melibatkan orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa di rumah. Dalam observasi yang dilakukan di MI Munada Sungai Nibung pada tahap tindak lanjut pembelajaran matematika materi bilangan dan operasi hitung untuk siswa kelas II, ditemukan bahwa: Siswa mampu menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menghitung total harga barang belanjaan. Selain itu siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, saling berbagi strategi penyelesaian masalah dan saling membantu dalam memahami konsep yang sulit. Dengan demikian, tahap tindak lanjut dalam metode drill tidak hanya berfokus pada penguatan keterampilan dasar, tetapi juga pada penerapan keterampilan tersebut dalam konteks yang lebih luas, pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan peningkatan motivasi serta kepercayaan diri siswa. Observasi di MI Munada Sungai Nibung menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan matematika oleh siswa. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 6. Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi



Penerapan metode drill pada pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung di MI Munada Sungai Nibung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Langkah-langkah yang diterapkan mulai dari asosiasi, penyampaian tujuan pembelajaran, motivasi siswa, latihan, aplikasi, evaluasi, hingga tindak lanjut berjalan secara sistematis dan saling mendukung. Metode drill membantu siswa menguasai operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian melalui latihan berulang yang meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam mengerjakan soal. Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan variasi latihan yang menyenangkan, menggunakan alat peraga serta media pembelajaran yang menarik. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa, dan hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa bimbingan tambahan bagi siswa yang kesulitan. Observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan siswa, baik dari segi kecepatan maupun ketepatan dalam menyelesaikan soal matematika. Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan, metode drill berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Munada Sungai Nibung

Hasil observasi terhadap siswa kelas II MI Munada Sungai Nibung mengenai kemampuan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika, khususnya materi bilangan operasi hitung, dapat mencakup beberapa poin penting, seperti: Sebagian besar siswa mampu melakukan operasi hitung secara manual dengan cukup cepat dan akurat, meskipun ada yang membutuhkan bantuan guru atau teman sekelas. Beberapa siswa tampak kurang percaya diri dalam melakukan perhitungan, sehingga mereka lebih lambat dalam menyelesaikan soal, namun tetap mampu menyelesaikan soal dengan baik. Hasil belajar matematika siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung cukup baik. Sebagian besar siswa dapat memahami konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan perhitungan sederhana. Meskipun ada beberapa siswa yang masih membutuhkan pendampingan lebih intensif, namun secara umum mereka menunjukkan kemajuan yang baik dalam pelajaran matematika.

Penerapan metode drill pada pembelajaran matematika di MI Munada Sungai Nibung, khususnya materi bilangan operasi hitung, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Metode drill, yang mengedepankan latihan berulang, tidak hanya membantu siswa dalam menguasai dasar-dasar operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian, tetapi juga meningkatkan kecepatan dan ketepatan mereka dalam menyelesaikan soal matematika.

Melalui latihan berulang yang diberikan oleh guru, siswa dapat mempercepat proses pengerjaan soal matematika dan meningkatkan ketepatan

dalam menjawab. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kecepatan menyelesaikan soal serta ketepatan jawabannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Fransiska* yang menyatakan bahwa metode drill efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam matematika, terutama dalam operasi hitung, dengan cara memberikan latihan berulang yang memperkuat kemampuan siswa secara otomatis (*Fransiska, 2019*).

Siswa kelas II MI Munada Sungai Nibung menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar matematika melalui pengulangan materi yang dilakukan dalam metode drill. Dengan diberikannya latihan berulang yang dimulai dari soal yang lebih sederhana menuju soal yang lebih kompleks, siswa dapat membangun fondasi yang kuat dalam memahami operasi bilangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh *Rahman*, yang mengungkapkan bahwa metode drill meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena siswa secara bertahap memahami materi melalui latihan berulang yang semakin mendalam (*Rahman, 2019*).

Selain meningkatkan kemampuan dasar dalam operasi hitung, metode drill juga memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi kehidupan sehari-hari. Guru di MI Munada Sungai Nibung menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti menghitung uang saku, jumlah barang, dan soal cerita yang berkaitan dengan situasi sehari-hari. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah mereka dalam mengaitkan materi dengan pengalaman langsung. *Suryadi* dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa metode drill, bila diterapkan dengan kontekstualisasi materi, mampu meningkatkan relevansi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika (*Suryadi, 2020*).

Metode drill juga memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa. Guru di MI Munada Sungai Nibung memotivasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar, alat peraga, dan permainan edukatif. Siswa yang merasa dihargai dan diberikan umpan balik positif menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan minat mereka terhadap materi yang dipelajari. Hal ini didukung oleh penelitian oleh *Suryadi*, yang menyatakan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan metode drill, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih fokus dan aktif selama latihan berulang, yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka (*Suryadi, 2020*).

Evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah sesi drill memberikan informasi yang berharga tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil evaluasi, guru memberikan tindak lanjut berupa bimbingan tambahan bagi siswa yang belum sepenuhnya menguasai materi. Dengan pendekatan ini, sebagian besar siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Rizkan juga mencatat bahwa evaluasi setelah drill memungkinkan pengajaran yang lebih

terarah dan mendalam, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memperbaiki pemahamannya (Rizkan, 2018).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 25 siswa kelas II MI Munada Sungai Nibung dalam mata pelajaran matematika pada materi bilangan operasi hitung, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 siswa (80%) mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, sedangkan 5 siswa (20%) belum mencapai KKM.

Analisis hasil belajar siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yaitu sebagai berikut:

Pertama, dari segi kognitif, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam konsep dasar operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian sederhana. Metode drill yang diterapkan memungkinkan siswa untuk berlatih secara berulang-ulang, sehingga mereka semakin cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal matematika. Meskipun ada beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan tambahan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami materi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahman (2019) yang menyatakan bahwa metode drill meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika melalui latihan berulang yang semakin kompleks.

Kedua, dalam aspek afektif, penerapan metode drill berdampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Dengan adanya umpan balik positif dari guru serta penggunaan alat peraga dan permainan edukatif, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran matematika. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal mulai menunjukkan keberanian dalam mencoba dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang interaktif membuat mereka lebih nyaman dalam belajar dan lebih percaya diri dalam mengerjakan soal. Suryadi (2020) menyatakan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam efektivitas metode drill, di mana siswa yang merasa dihargai cenderung lebih bersemangat dalam belajar.

Ketiga, dari aspek psikomotorik, metode drill membantu siswa dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam melakukan operasi hitung secara manual. Dengan latihan yang dilakukan secara berulang, siswa mampu menuliskan angka dan melakukan perhitungan dengan lebih cepat dan akurat. Sebagian besar siswa mampu menyelesaikan soal dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan sebelum diterapkannya metode drill. Selain itu, penerapan contoh soal kontekstual, seperti perhitungan dalam kehidupan sehari-hari, juga membantu siswa dalam mengaitkan keterampilan matematika dengan aktivitas nyata mereka, misalnya menghitung uang saku atau jumlah barang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rizkan (2018), yang menegaskan bahwa metode drill berkontribusi terhadap peningkatan ketangkasan siswa dalam mempraktikkan keterampilan matematika secara langsung.

Hasil belajar siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode drill. Sebanyak 80% siswa telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran matematika, sedangkan

20% lainnya masih membutuhkan bimbingan tambahan. Peningkatan ini terlihat dari berbagai aspek, yaitu pemahaman konsep yang lebih baik (kognitif), meningkatnya minat dan motivasi belajar (afektif), serta peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat (psikomotorik). Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan, metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi hitung matematika.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode drill. Siswa tidak hanya menguasai operasi hitung dasar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving yang penting dalam pembelajaran matematika. Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan, metode drill memberikan suasana belajar yang interaktif dan efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal matematika.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan metode drill pada pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung di kelas II MI Munada Sungai Nibung sangat efektif. Metode ini digunakan untuk mengulang dan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Melalui latihan soal yang diberikan secara berulang, baik secara lisan maupun tulisan, siswa menjadi lebih fokus, percaya diri, dan mampu menyelesaikan soal dengan lebih cepat dan tepat. Langkah-langkah metode drill yang diterapkan oleh guru meliputi asosiasi, penyampaian tujuan, motivasi siswa, latihan, aplikasi, evaluasi, serta tindak lanjut. Penggunaan alat peraga dan variasi soal menjadi bagian penting dalam menjaga minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2019), yang menyatakan bahwa metode drill efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam operasi hitung matematika melalui latihan berulang yang memperkuat kemampuan siswa. Hal serupa diungkapkan oleh Rahman (2019), yang menemukan bahwa metode drill meningkatkan pemahaman konsep siswa karena latihan berulang yang diterapkan secara bertahap dari soal sederhana menuju kompleks. Namun, penelitian ini menemukan bahwa metode drill yang diterapkan di MI Munada Sungai Nibung lebih menekankan pada penggunaan alat peraga dan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran, yang berbeda dari penelitian Suryadi (2020) yang lebih fokus pada penggunaan drill murni tanpa alat bantu. Selain itu, metode drill yang diterapkan di MI Munada Sungai Nibung juga memberikan perhatian khusus pada motivasi siswa melalui pujian dan media pembelajaran menarik. Hal ini berbeda dengan temuan Rizkan (2018), yang hanya menekankan evaluasi sebagai bagian dari metode drill tanpa mempertimbangkan aspek motivasi siswa. Lebih lanjut, Ulfa & Havid

(2023) menekankan bahwa tindak lanjut setelah penerapan drill berupa pemberian tugas menantang dan diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini juga dilakukan di MI Munada Sungai Nibung dengan adanya bimbingan tambahan bagi siswa yang belum mencapai KKM dan melibatkan orang tua dalam pemantauan proses belajar siswa di rumah.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode drill yang lebih terstruktur dan menyenangkan bagi siswa kelas II di MI Munada Sungai Nibung. Dengan mengintegrasikan alat peraga, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan kontekstual dalam latihan, metode drill dapat diterapkan dengan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam operasi hitung bilangan. Selain itu, pemberian motivasi dan umpan balik positif yang diterapkan oleh guru juga menjadi strategi penting yang dapat direplikasi dalam penerapan metode drill di sekolah lain.

KESIMPULAN

Penerapan metode drill pada pembelajaran matematika materi bilangan operasi hitung di MI Munada Sungai Nibung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Langkah-langkah yang diterapkan secara sistematis, mulai dari tahap asosiasi, penyampaian tujuan pembelajaran, motivasi siswa, latihan, aplikasi, evaluasi, hingga tindak lanjut, saling mendukung untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang optimal. Metode drill membantu siswa menguasai operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, dan perkalian melalui latihan berulang yang meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam mengerjakan soal. Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, memberikan variasi latihan yang menyenangkan, serta menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa, dengan hasil yang digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa bimbingan tambahan bagi siswa yang kesulitan. Observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan siswa, baik dari segi kecepatan maupun ketepatan dalam menyelesaikan soal matematika. Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan, metode drill berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan metode drill di MI Munada Sungai Nibung memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran matematika, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dalam bilangan operasi hitung.

REFERENSI

- Amir, A., & Si, M. (2018). Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Pena Pendidikan*, 6(1), 72-89.
- Apriani, D., Noviana, E., & Kurniawan, O. (2019). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 001 Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23(2), 1-10.
- Asrial, A., Syahril, S., & Mislinawati, M. (2021). The Role of Teacher Creativity in Improving Mathematics Learning Outcomes. *Journal of Educational Research and Practice*, 12(3), 45-58.
- Buaja, T., Ramadanaryanthi, R., & Miradj, S. (2024). Penggunaan Media Animasi Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD Negeri 2 Kota Ternate. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(3), 176-186. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1477>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fahrurrozi, Y., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4327-4334.
- Fauzi, I., Rakhmat, C., & Budiman, N. (2023). Complex Thinking: How are Students' Mathematical Problem-Solving Skills in Elementary School?. *Bulletin of Science Education*, 3(3), 228-240. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.916>
- Fransiska. (2019). Pengaruh Metode Drill terhadap Peningkatan Kemampuan Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 45-58.
- Fransiska, I., Jauhariyah, S., & Dardiri, M. (2019). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 26(2), 1-10.
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 1-15.
- Hargreaves, A. (2019). The Changing Role of Teachers in a Rapidly Transforming Society. *Journal of Education Change*, 20(4), 355-371.
- Haratua, C. S., Komalasari, E., Muhsin, A., & Adril, I. (2024). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Bogor. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(3), 249-259. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1543>
- Jafar, J. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 188-193. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.211>
- Kusuma, J. W., & Putri, R. P. (2020). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 9(1), 12-22.
- Lestari, F., Efendi, D., & Dara, T. (2023). Video Online Learning: An Alternative for Students' Mathematics Problem Solving. *Bulletin of Science Education*, 3(3), 171-178. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.807>

- Mustofa, M., & Rukiyati, A. (2020). The Role of Education in Developing Character for a Better Future. *Journal of Educational Development*, 9(1), 34–40.
- Pratiwi, D. D., Anggoro, B. S., Kuswanto, C. W., Lestari, R. A., & Fitri, A. M. (2024). Mathematical Reasoning on the Impact of the Firing Line Strategy with Probing Prompting in View from the Adversity Quotient. *Jurnal Al-Qiyam*, 5(1), 97-105. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v5i1.512>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Purba, Y. S., Munthe, B., & Bangun, B. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Kristen di Talitakum Medan. *Jurnal Al-Qiyam*, 5(1), 43-53. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v5i1.407>
- Putri, R. N. (2020). Pengaruh pembelajaran berbasis pemecahan masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 130–140.
- Peranginangin, A. P. (2023). Education and Mathematics Models (A Case Study of Epidemiology of Virus Spread). *Bulletin of Science Education*, 3(3), 330-347. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.940>
- Rahman, A. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Metode Drill pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 75–89.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–12.
- Rahmawati, T. A. (2018). Analisis Metode Drill pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 di SDN 1 Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pena SD*, 4(1), 87–94.
- Rusani, I., Anwar, Z., Arshad, R. B., Budiarti, M. I. E., & Sira'a, Y. (2024). Analysis of Students' Mathematical Problem-Solving Ability and Semiotics in Terms of Adersity Quotient (AQ). *Bulletin of Science Education*, 4(3), 279-290. <https://doi.org/10.51278/bse.v4i3.1609>
- Rizkan, F., Fitriani, R., Rahmi, R., & Fitri, F. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun Melalui Penerapan Media Papan Jurasun Pada Kelas II SDN Kedondong 1 Tulangan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 324–330.
- Rizkan, M. (2018). Evaluasi Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(3), 123–136.
- Sabitafh, S. Y., & Bachtiar, A. M. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SD Negeri 1 Gresik Kelas IV. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 767–773.
- Sinaga, D., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2023). The Effect of The Use of The Drill Method on Students' Mathematics Learning Outcomes on Weight Unit Measurement Material in Grade IV Elementary School. *SHEs: Conference Series*, 6(1), 510–523.
- Triayomi, R., & Pamugkas, S. P. (2023). Development of android based

- mathematics learning media for primary school students. *Bulletin of Science Education*, 3(3), 249-259. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.855>
- Siregar, L., & Hutapea, D. (2018). Peningkatan kemampuan analitis siswa melalui pembelajaran matematika kontekstual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 55-62.
- Sudanta, I. W. (2023). Penerapan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 495-500.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sulasmono, M. (2019). Penerapan metode drill dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 45-53.
- Supriyono, & Hidayati, N. (2020). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 45-58.
- Suryadi, D. (2019). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Telaga. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 26(1), 1-10.
- Suryadi, D. (2020). Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika: Meningkatkan Pemahaman dan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 102-116.
- Suryana, D. (2020). Pengaruh latihan berulang dalam pembelajaran keterampilan motorik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 28(3), 112-120.
- Tan, L. J., & Ng, M. (2022). Character and Competence: Reimagining Education for Future Societies. *Journal of Educational Research*, 135(4), 495-510.
- Ulfa, N., & Havid, M. (2023). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI Miftahul Ulum Argotirto. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1(3), 234-240.
- Yusuf, M., & Rahmawati, S. (2022). Penerapan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 22-30.
- Zeichner, K. M. (2018). The Teacher as a Reflective Practitioner and Agent of Change. *Teachers College Record*, 120(3), 1-30.

Copyright Holder :

© Mustamiah, Hanif Amrullah ZA, Nurul Aisyah (2025).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

